

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada bagian awal akan dideskripsikan tentang SDN Angsanah 1 yang didapat setelah terlaksananya observasi dan dokumentasi. Sedangkan bahasan penelitian ini di analisis secara deskriptif yang diharapkan mampu memberikan seluruh hasil observasi dan dokumentasi.

1. Profil Sekolah¹

- a. Nama Sekolah : SDN Angsanah 1
- b. NSS : 10152608028
- c. NPSN : 20526728
- d. Status : Negeri
- e. Tahun Berdiri : 1978
- f. Alamat : Angsanah
- g. Desa : Angsanah
- h. Kecamatan : Palengaan
- i. Kabupaten/Kota: Pamekasan
- j. Provinsi : Jawa Timur
- k. Nilai Akreditasi : B
- l. Jumlah Kelas : 6
- m. Luas Seluruh Tanah : 1.563M²
- n. Luas Bangunan : 451 M²
- o. Luas Halaman : 1.112M²

¹ Johan Sudarso, dokumen diperoleh dari sekolah SDN Angsanah 1 pada waktu observasi pratindakan, pada tanggal 18 januari 2022.

p. Status Tanah : Hak Pakai

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi : Unggul Dalam Prestasi, Berstandart Nasional Dalam Bidang Akademik, Berbudi Pekerti Luhur, Berdasarkan Imtaq Dan Iptek.

b. Misi :

- Mempersiapkan Manusia Yang Unggul Serta Memiliki Prestasi Di Bidang Imtaq dan Iptek
- Menciptakan Sekolah Yang Bersih, Indah, Nyaman, Aman, Dan Tertib.

3. Data Guru SDN Angsanah 1

No	Nama	Jabatan	Mengajar kelas	Ket
1.	Slamet Untung, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	Mulok IV/VI	
2.	M. Rusfandi. N. S.Pd	Guru Penjas	1-VI	
3.	Mojasid. S. Pd. SD	Guru	VI	
4.	Fathor Rahman. A.Ma.Pd	Guru	IV	
5.	Wiwin Laura. S.Pd.SD	Guru	III/C	
6.	Ahmad Supandi. S.Pd.I	Guru PAI	I-VI	
7.	Desy Suharlina, SPd. SD	Guru Kelas	III	GTT
8.	Muhlis, SPd.SD	Guru Kelas	II	GTT
9.	Muhammad, SPd.SD	Guru Kelas	I-VI	GTT
10.	Fifin Isma Purwanti,	Guru Kelas	I	GTT

	SPd			
11.	Sitti Amina, SPd	Guru Mulok	I-VI	GTT
12.	Deddi Hermansah, SPd.SD	Guru Kelas	I-VI	GTT
13.	Imam Hambali	Penjaga		PTT

Tabel 4.1 Nama-Nama Guru

4. Sarana dan Prasarana sekolah SDN Angsanah 1

No	Jenis	Ada	Tidak Ada
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓	
2.	Ruang Guru	✓	
3.	Ruang Tamu		✓
4.	Ruang Uks		✓
5.	Gudang		✓
6.	Lapangan Olahraga	✓	
7.	Perpustakaan	✓	
8.	Musholla		✓
9.	Kantin Sekolah		✓
10.	Halaman Sekolah	✓	

Tabel 4.2 Sarana dan Pra-sarana

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari beberapa data melalui teknik tes, observasi, dokumentasi. Tes dilakukan dengan siswa untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan tenaga pendidik dan siswa sekolah saat menerapkan media dalam pelajaran. Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen penting yang harus di foto saat pelajaran berlangsung.

Laporan penelitian tindakan kelas ini akan diurai dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) hasil penelitian yang terdiri dari: prasiklus, siklus I, dan siklus II, b) pembahasan

1. Deskripsi hasil pengamatan awal (Pratindakan)

Pertama yaitu melakukan pengamatan terlebih dahulu baik dari proses belajar mengajar, kesiapan guru dalam mengajar, pengetahuan siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dalam pengamatan awal adalah proses belajar di dalam kelas. Pada proses belajar di dalam kelas guru hanya berpusat pada materi saja, tidak ada kegembiraan dalam proses belajar mengajar, hanya sedikit materi langsung masuk dalam penugasan. Seperti hasil wawancara kepada guru.

No	Siswa	Aspek yang dinilai (<i>Skor 1-5</i>)				jumlah skor min: 4,max:20	Nilai Akhir	Ket. T/T T
		Struktur Kalimat	Penu lisan	Kera pian	Sesuai Gambar			
1	Elvaida Laverdania	2	2	3	3	10	50	TL
2	M Taufiqurrahman	2	2	2	2	8	40	TL
3	Miftahus Surur	1	1	2	2	6	30	TL
4	Anisa Nurul Fajari	2	3	3	3	11	55	TL
5	Ahmed Fadlan Ramadhan	4	3	3	4	14	70	L
6	Icha Dewi Wulandari	3	3	3	3	12	60	TL

7	Muhammad Arifin	1	2	2	2	7	35	TL
8	Moh Khoirul Anam	1	2	2	3	8	40	TL
9	Moh Aufa Fuadan	1	1	2	2	6	30	TL
10	Moh Alfin Nasyrullah	2	2	2	2	8	40	TL
11	Izzatul Maula	4	3	3	4	14	70	L
12	Ahmad Ahyail Muhsin	2	2	2	3	9	45	TL
13	Juliyanti	3	3	3	4	13	65	L
14	Syifaul Qolbi	2	3	2	3	10	50	TL
15	Nurus Syamsi	2	2	3	3	10	50	TL
16	Ach Sulthanol Khoir	2	2	2	3	9	45	TL
17	Moh. Risqi Maulidi	2	2	3	3	10	50	TL
18	Muhammad Rosi Ilwana	1	2	3	3	9	45	TL
Jumlah							870	
Rata-Rata							48,33	
Total murid diatas KKM							3	
Hasil Ketuntasan Klasikal							16,67	
Total murid dibawah KKM							15	
Peresentase murid dibawah KKM							83,33	

Tabel 4.3: Nilai Pratindakan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwasanya dari 18 siswa/siswi hanya sekitaran 3 siswa/siswi saja yang bisa memahami tentang menulis dengan media gambar. Dari tabel diatas bisa dilihat nilai paling tinggi 70 dan nilai paling rendah 30 dengan hasil ketuntasan klasikal 16,67%

Adapun keterangan perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 D &= X/N * 100\% \\
 &= 3/18 * 100\% \\
 &= 16,67\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal diatas, maka penggunaan media gambar guna meningkatkan kemampuan menulis melalui media gambar siswa kelas II SDN I Angsanah akan direncanakan sebanyak 2 siklus.

2. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdapat dua pertemuan, pertemuan pertama lebih memfokuskan pada pemahaman siswa tentang menulis kalimat dengan media gambar serta keikutsertaan dan kesinambungan dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua memfokuskan pada penilaian siswa dengan cara memberikan tugas berupa lembar kerja siswa yang didalamnya termuat berbagai gambar.

a. planning

Melakukan perencanaan pada siklus I ini dengan menyusun/membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyediakan pokok materi pembelajaran, membuat lembar ulangan siswa, catatan lapangan, lembar observasi.

b. Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama digunakan untuk kegiatan pembelajaran dikelas dengan materi-materi yang telah dipersiapkan seperti halnya materi tentang menulis kalimat dengan media gambar, menulis yang baik, mengarang. Dalam kegiatan ini guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasan yang dijelaskan guru supaya pelajaran dapat dipahami. Sebelum menjelaskan guru memberikan motivasi semangat tentang pelajaran supaya siswa semangat dalam mengikuti pelajaran.

Pada akhir pelajaran memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengajukan sebuah pertanyaan terkait pelajaran yang dipahami supaya siswa dapat memahami pelajaran tersebut.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua terdapat pembagian waktu pembelajaran dua jam pelajaran digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan memberikan ulangan tes pada siswa.

Hasil ulangan yang diperoleh setiap siswa dalam penggunaan gambar terhadap meningkatkan kemampuan menulis. Adapun nilai ulangan murid disiklus pertama adalah:

No	Siswa	Aspek yang dinilai (<i>Skor 1-5</i>)				jumlah skor min: 4,max:20	Nilai Akhir	Ket. T/T T
		Struktur Kalimat	Penu lisan	Kera pian	Sesuai Gambar			
1	Elvaida Laverdania	3	3	3	4	13	65	L
2	M Taufiqurrahman	2	3	3	4	12	60	TL
3	Miftahus Surur	2	3	3	3	11	55	TL
4	Anisa Nurul Fajari	3	3	3	4	13	65	L
5	Ahmed Fadlan Ramadhan	4	4	4	4	16	80	L
6	Icha Dewi Wulandari	3	3	3	4	13	65	L
7	Muhammad Arifin	3	3	3	3	12	60	TL
8	Moh Khoirul Anam	3	3	3	4	13	65	L
9	Moh Aufa Fuadan	2	3	3	3	11	55	TL
10	Moh Alfin Nasyrullah	2	2	3	3	10	50	TL
11	Izzatul Maula	3	4	3	4	14	70	L
12	Ahmad Ahyail Muhsin	2	3	3	4	12	60	TL
13	Juliyanti	4	3	3	4	14	70	L
14	Syifaul Qolbi	3	3	3	4	13	65	L
15	Nurus Syamsi	2	3	4	4	13	65	L
16	Ach Sulthanol Khoir	3	3	3	4	13	65	L
17	Moh. Risqi Maulidi	2	3	4	4	13	65	L
18	Muhammad Rosi Ilwana	2	3	3	4	12	60	TL
Jumlah							1140	
Rata-rata							63,3	
Total murid yang tuntas							11	
Hasil Ketuntasan Klasikal							61,1	
Murid yang dibawah KKM							7	
Persentase murid yang dibawah KKM							38,9	

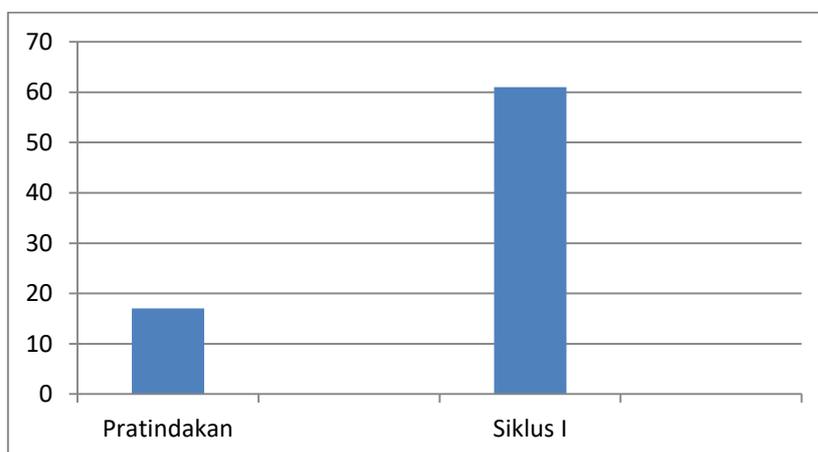
Tabel4.4: Nilai tes pada siklus I

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setelah menerapkan penggunaan media gambar ini terjadi peningkatan persentase siswa. Persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor maksimum dan dikalikan 100%. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes siklus I dengan ketuntasan klasikal 61,1% dari pada sebelum menggunakan media gambar yaitu dengan ketuntasan 16,67%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya beberapa siswa masih dibawah dalam mencapai pembelajaran yaitu 7 (30%) siswa/siswi yang tidak tuntas, 11 siswa/siswi (70%) yang tuntas.

Perolehan hasil nilai yang dilaksanakan pada siklus I, untuk pertimbangan dalam melaksanakan sebuah tindakan. Terlihat dari Pelaksanaan tindakan pada siklus I, maka harapannya dapat meningkatkan kualitas menulis siswa, sehingga akan sesuai dengan indikator keberhasilan.

Perbandingan hasil data sebelum tindakan dan siklus I dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1: ketuntasan Pratindakan dan siklus I

Dari gambar diagram tersebut dikatakan bahwasanya dari pratindakan ke siklus I sudah mengalami perkembangan lumayan cepat yang dari pratindakan mencapai nilai ketuntasan klasikal 16,67% atau dibulatkan menjadi 17% sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 61,1%.

c. Observasi

1) Observasi Guru

Observasi terhadap terlaksananya pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 10 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa dengan memberikan skor 4 dan skor 1 untuk skor paling

rendah. Skor maksimumnya adalah 40, dan skor minimumnya 10. Berikut ini merupakan observasi kegiatan pendidik disiklus I:

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan media dan materi pembelajaran	3
2.	Mengucapkan salam, do'a dan apresiasi	4
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	3
4.	Penguasaan materi pembelajaran	4
5.	Cara penyampaian materi	3
6.	Penggunaan media dengan efektif dan efisien	2
7.	Membuat murid aktif dalam pembelajaran	3
8.	Penggunaan bahasa dengan benar dan jelas	3
9.	Mengondisikan kelas dengan baik	3
10.	memberikan evaluasi	3
Total Skor		31
Skor Minimal		10
Skor Maksimal		40
Persentase Keseluruhan.		77,5%

Tabel.4.5: Observasi guru disiklus I

Berdasarkan tabel tersebut, untuk mengetahui hasil persentase keseluruhan aktivitas guru dengan cara total skor dibagi skor maksimal dikali 100%. maka dari hitungan rumus tersebut, diketahui bahwasanya persentase keseluruhan disiklus I adalah 77,5%

2) Observasi Siswa

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan anak didik padasaat berlangsungnya pembelajaran. Terdapat 8 aspek yang

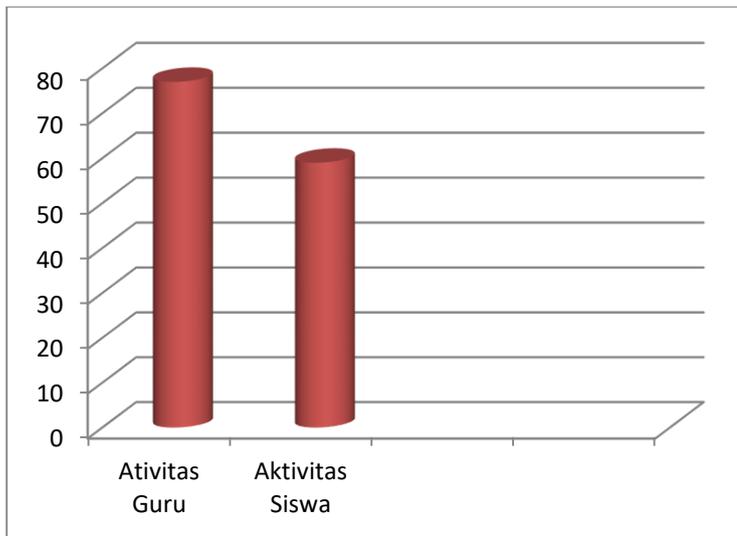
akan diamati dengan memberikan nilai/skor empat sebagai skor paling tinggi dan nilai/skor satu adalah skor paling rendah. Sedangkan pada setiap murid nilai/skor maksimalnya adalah 32 dan minimumnya adalah 8. sedangkan nilai/skor untuk keseluruhan siswa 18 orang, maka nilai/skor minimum yaitu 144 dan nilai/skor maximum yaitu 576. Berikut adalah table dari kegiatan observasi siswa pada siklus satu:

No	Aspek	Nilai/Skor
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	36
2.	Siswa aktif bertanya	18
3.	Siswa memahami apa itu media gambar	36
4.	Siswa bekerja sama dengan kelompok	54
5.	Siswa menggunakan media pembelajaran	36
6.	Siswa mematuhi perintah guru	54
7.	Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas	54
8.	siswa ikuti pelajaran dengan disiplin	54
Skor Total		342
Skor Minimum		144
Skor Maksimum		576
Persentase Keseluruhan		59,37%

Tabel 4.6: Hasil observasi siklus I

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwasanya nilai persentas seluruh kegiatan yang telah dilakukan siswa pada kegiatan observasi ini pada siklus I yaitu 59,37%.

Sedangkan perbandingan hasil observasi aktivitas pendidik dan murid digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2: Diagram observasi Guru dan murid pada Siklus I

d. Refleksi

Dalam kegiatan yang dilaksanakan di siklus satu dapat dikatakan sudah berhasil dibandingkan dengan sebelum pratindakan dimulai. Sehingga perlu kiranya untuk meningkatkan kualitas siswa kembali pada pelaksanaan di siklus yang kedua supaya peningkatan kemampuan para siswa dapat dikatakan meningkat dengan signifikan. Dalam kegiatan di siklus pertama berlangsung terdapat beberapa hasil yang diperoleh, semuanya dapat diketahui dari hasil tes yang telah diujikan, serta masih ada beberapa murid yang mana hasil belajar masih. Hal ini masih terdapat tantangan yang harus ditingkatkan kembali pada saat belajar berlangsung.

Adapun tantangan yang harus hadapi oleh semua pihak dalam melaksanakan belajar, salah satunya adalah:

1) Aktifitas siswa

- a) Terdapat murid yang masih belum aktif dalam kegiatan Tanya jawab.
- b) Terdapat murid belum memerhatikan terhadap penjelasan guru.
- c) Terdapat murid tidak paham terhadap esensi dari menggunakan media gambar ini.

- d) Terdapat murid yang kurang memahami terhadap penulisan karangan.
- 2) Aktifitas guru
- a) Seorang pendidik tidak optimal memberikan motivasi belajar kepada para muridnya.
 - b) Seorang pendidik tidak optimal terhadap penyajian materi.

Untuk mengatasi dalam perbaikan kekurangan yang telah terjadi di siklus pertama dan ditingkatkannya kualitas belajar murid, maka tentunya akan dilanjut sampai siklus kedua dengan melaksanakan perbaikan, adalah:

- a) Seorang pendidik lebih mengoptimalkan dalam memberikan motivasi belajar pada murid.
- b) Seorang pendidik lebih mengoptimalkan dalam memberikan bimbingan pada murid.
- c) Seorang pendidik harus memberikan kesimpulan akhir yang telah dipelajari murid.
- d) Seorang pendidik diharuskan memberi tugas pada murid supaya para murid tetap belajar dirumah.

3. Diskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Melakukan perencanaan pada siklus I ini dengan menyusun/membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyediakan pokok materi pembelajaran, membuat lembar ulangan siswa, catatan lapangan, lembar observasi.

b. Tindakan

Dalam siklus II pelaksanaan kegiatan melaksanakan 2 kali pertemuan dengan tenggang waktu 70 menit setiap tatap muka

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama digunakan mengulang pelajaran pada siklus pertama serta kegiatan siklus kedua pembelajarannya dikelas dengan materi-materi yang telah dipersiapkan seperti halnya materi tentang menulis kalimat dengan media gambar, menulis yang baik, mengarang. Dalam kegiatan ini guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasan yang dipaparkan guru sehingga pelajaran dapat dipahami. Sebelum menjelaskan guru memberikan motivasi-motivasi tentang pelajaran agar para siswa semangat dalam mengikuti pelajaran.

Pada akhir pelajaran memberi kesempatan kepada murid untuk mengajukan sebuah pertanyaan terkait pelajaran yang dipahami supaya siswa dapat memahami pelajaran tersebut. Sehingga para siswa memahami secara sempurna terhadap pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II pembelajaran dibagi menjadi dua sesi yaitu satu pelajaran untuk penjelasan materi yang dipersiapkan oleh guru, dan satu pelajaran lainnya digunakan untuk bahan evaluasi atau tes kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang telah dipersiapkan oleh guru dengan tes lembar kerja siswa dengan gambar berwarna. Hasil tes yang didapat setiap siswa terhadap tugas yang dikerjakan setelah menerapkan model belajar menulis dengan menggunakan media gambar. Adapun hasil dari siklus II adalah sebagai berikut:

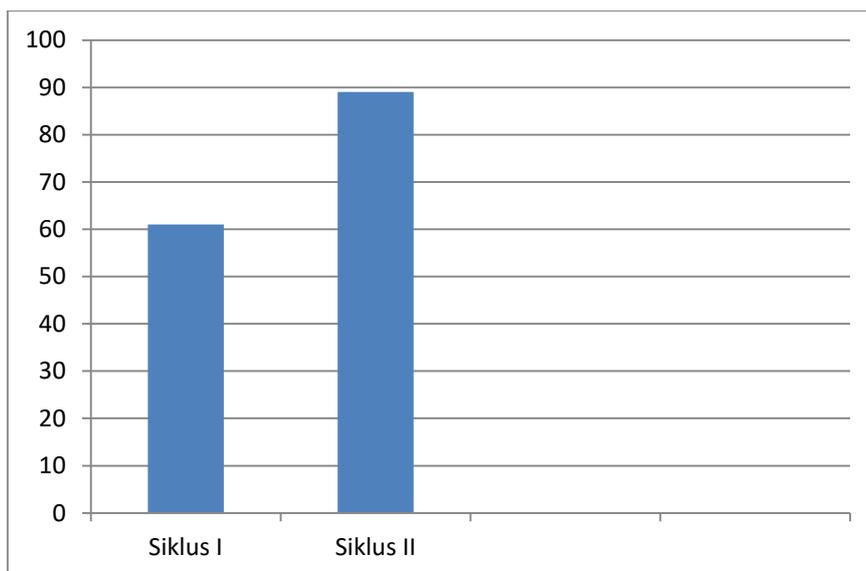
No	Siswa	Aspek yang dinilai (<i>Skor 1-5</i>)				jumlah skor min: 4,max:20	Nilai Akhir	Ket. T/T T
		Struktur Kalimat	Penu lisan	Kera pian	Sesuai Gambar			
1	Elvaida Laverdania	3	3	3	4	13	65	L
2	M Taufiqurrahman	3	3	3	4	13	65	L
3	Miftahus Surur	2	3	3	4	12	60	TL
4	Anisa Nurul Fajari	3	4	4	4	15	75	L

5	Ahmed Fadlan Ramadhan	5	5	4	5	19	95	L
6	Icha Dewi Wulandari	4	4	4	5	17	85	L
7	Muhammad Arifin	3	3	3	4	13	65	L
8	Moh Khoirul Anam	3	3	3	4	13	65	L
9	Moh Aufa Fuadan	3	3	3	3	12	60	TL
10	Moh Alfin Nasyrullah	3	3	4	3	13	65	L
11	Izzatul Maula	4	5	4	5	18	90	L
12	Ahmad Ahyail Muhsin	3	4	4	4	15	75	L
13	Juliyanti	5	5	4	4	18	90	L
14	Syifaul Qolbi	4	4	4	4	16	80	L
15	Nurus Syamsi	4	4	4	4	16	80	L
16	Ach Sulthanol Khoir	4	3	4	4	15	75	L
17	Moh. Risqi Maulidi	4	4	4	4	16	80	L
18	Muhammad Rosi Ilwana	3	4	4	4	15	75	L
Jumlah							1345	
Rata-rata							74,72	
Total murid yang tuntas							16	
Hasil Ketuntasan Klasikal							88,89	
Murid yang dibawah KKM							2	
Persentase murid yang dibawah KKM							11,11	

Tabel 4.7: Hasil tes pada siklus II

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setelah menerapkan penggunaan media gambar pada siklus kedua ini terjadi peningkatan persentase siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes siklus II dengan ketuntasan klasikal 88,89% dari pada sebelum menggunakan media gambar yaitu dengan ketuntasan 61,1%.

Dengan ini dapat disimpulkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3: perbandingan ketuntasan siklus I dan Siklus II

c. Observasi

1) Observasi Guru

Observasi terhadap terlaksananya pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 10 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa dengan memberikan skor 4 dan skor 1 untuk skor paling rendah. Skor maksimalnya adalah 40, dan skor minimalnya 10. Berikut ini merupakan observasi kegiatan pendidik disiklus II:

Berikut ini merupakan observasi kegiatan pendidik disiklus II.

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan media dan materi pembelajaran	4
2.	Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi	4
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	4
4.	Penguasaan materi pembelajaran	3
5.	Cara penyampaian materi	4
6.	Penggunaan media dengan efektif dan efisien	4
7.	Membuat murid aktif dalam pembelajaran	3

8.	Penggunaan bahasa dengan benar dan jelas	3
9.	Mengondisikan kelas dengan baik	4
10.	memberikan evaluasi	4
Total Skor		37
Skor Minimal		10
Skor Maksimal		40
Persentase Keseluruhan.		92,5%

Tabel 4.8: observasi pendidik disiklus II

Berdasarkan tabel tersebut, untuk mengetahui hasil persentase keseluruhan aktivitas guru dengan cara total skor dibagi skor maksimal dikali 100%. maka dari hitungan rumus tersebut, diketahui bahwasanya persentase keseluruhan disiklus II adalah 92,5%.

2) Observasi Siswa

Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan anak didik padasaat berlangsungnya pembelajaran. Terdapat 8 aspek yang akan diamati dengan memberikan nilai/skor empat sebagai skor paling tinggi dan nilai/skor satu adalah skor paling rendah. Sedangkan pada setiap murid nilai/skor maksimumnya adalah 32 dan minimumnya adalah 8. sedangkan nilai/skor untuk keseluruhan siswa 18 orang, maka nilai/skor minimum yaitu 144 dan nilai/skor maximum yaitu 576. Berikut adalah table dari kegiatan observasi siswa pada siklus dua:

Berikut ini observasi kegiatan siswa disiklus II:

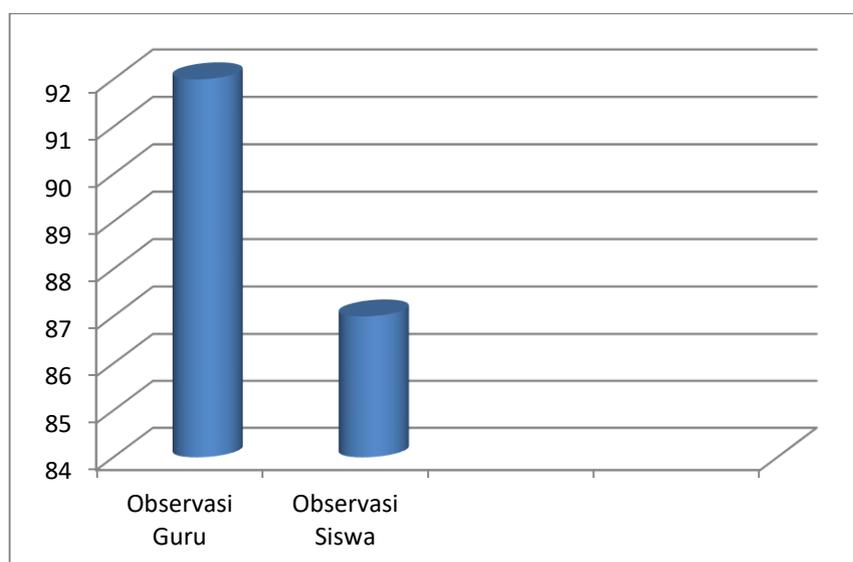
No	Aspek yang diamati	Skor
----	--------------------	------

1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	72
2.	Siswa aktif bertanya	54
3.	Siswa memahami apa itu media gambar	72
4.	Siswa bekerja sama dengan kelompok	72
5.	Siswa menggunakan media pembelajaran	54
6.	Siswa mematuhi perintah guru	72
7.	Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas	54
8.	siswa ikuti pelajaran dengan disiplin	54
Skor Total		504
Skor Minimum		144
Skor Maksimum		576
Persentase Keseluruhan		87,5%

Tabel.4.9: Hasil observasi siswa diSiklus II

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwasanya nilai persentas seluruh kegiatan yang telah dilakukan siswa pada kegiatan observasi ini pada siklus II yaitu 87,5%.

Sedangkan perbandingan hasil observasi aktivitas pendidik dan murid digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4: Observasi Guru dan murid pada siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan ulangan tes dan observasi murid ini dapat dikatakan sudah berhasil dan tidak mengalami kesulitan terhadap penggunaan media gambar lagi. Hal ini diketahui dari nilai ulangan observasi yang meningkat pada siklus kedua ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah terlaksana maka dinyatakan bahwasanya menggunakan media gambar ini terhadap kemampuan menulis murid ini terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus kesatu dan siklus kedua. Adapun penjelasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prasiklus

kondisi prasiklus penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis para murid terlihat masih rendahnya daya tulis siswa kelas I SDN Angsanah I yang terbukti dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai yang buruk. Pada kondisi ini siswa dibawah KKM sebanyak 15 orang atau 83,33%, sedangkan siswa diatas KKM sebanyak 3 orang atau 17%. Sedangkan nilai paling rendah yang dicapai siswa pada pratindakan yaitu 30 dan nilai paling tinggi yaitu 70.

2. Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilaksanakan di dalam kelas selama siklus satu dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II SDN Angsanah I yang menggunakan media gambar sudah terbukti adanya peningkatan belajar siswa.

Selama siklus satu ini ketuntasan klasikal yang dicapai 61,1%, persentase murid dibawah KKM 38,9%, dengan rincian 7 orang siswa atau 30% masih dibawah

KKM dan 11 siswa atau 70% yang sudah tuntas KKM. dari capaian kkm dikatakan bahwasanya indikator ketercapaian akhir yaitu 85% belum dicapai.

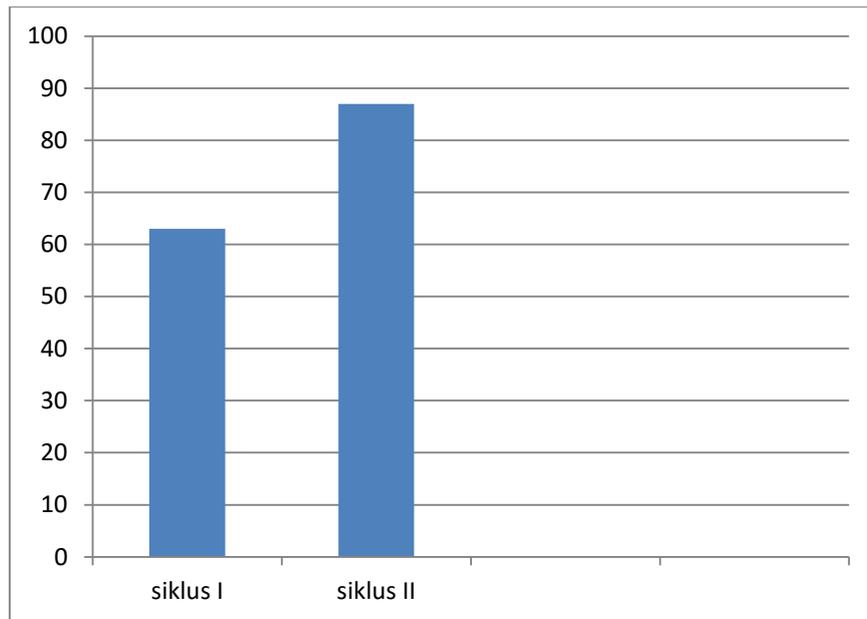
3. Siklus II

Pada siklus kedua ini terjadilah peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa menggunakan media gambar yang dibuktikan dengan tercapainya indicator keberhasilan. Pada siklus II ini indicator keberhasilan yaitu 85% dengan sebanyak 18 siswa diharapkan memperoleh nilai diatas KKM. Adapun banyak siswa diatas KKM yaitu 16orang dan siswa dibawah KKM yaitu 2 orang atau 11,11%.

Sedangkan rata-rata pada siklus kedua sudah meningkat dari siklus sebelumnya sebanyak 63,3% dan menjadi 74,72%, sedangkan ketuntasan klasikal siklus kedua yaitu 88,89%. Maka kesimpulannya penelitian siklus II ini sudah meningkat dan mencapai indicator keberhasilan yaitu 85%. Sehingga penelitian ini dikatakan sudah berhasil dan tidak akan berlanjut pada siklus berikutnya.

Selain itu penelitian tindakan kelas ini terlihat dari kegiatan observasi selama penelitian. Banyak sekali adanya peningkatan kualitas belajar siswa setelah diterapkan moedel belajar dengan gambar. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar murid dari awal sampai akhir siklus dengan nilai persentase keseluruhan 59,37% disiklus pertama dan siklus kedua yaitu 87,5%. Kesimpulannya sudah berhasil membawa perubahan pada siswa tentang pentingnya dan mudahnya penggunaan media gambar.

Dengan ini dapat disimpulkan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.5:

Diagram perbandingan Siklus I dan II

D. Respon siswa terhadap Media Gambar

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Penggunaan media gambar adalah pengalaman terbaru buat saya.	10	8	-	-
2	menggunakan gambar dalam belajar membuat lebih memotivasi saya dalam belajar	18	-	-	-
3	Pembelajaran menggunakan media gambar sangat menarik dan menyenangkan	15	3	-	-
4	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan	7	9	2	-
5	Dengan media gambar, saya bisa membuat kalimat sederhana	17	1	-	-
6	Denga media gambar, saya bisa memahami	13	5	-	-

	cara merawat kebersihan tubuh				
7	Dengan media gambar, saya bisa menjumlah banyak benda	7	9	3	-
8	Dengan media gambar, saya bisa mengetahui hak dan kewajiban saya disekolah dan dirumah	6	11	1	-
9	saya menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ketika menggunakan gambar-gambar	18	-	-	-
10	Saya menjadi lebih yakin bahwa saya mampu dalam menulis	16	2	-	-

Tabel 4.10: Hasil angket terhadap respon siswa

Alternatif dan skor jawaban angket siswa sebagai berikut:

Skor	Alternatif Jawaban
5	Sangat setuju (SS)
4	Setuju (S)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

E. Hasil Angket

Hasil angket dimana pertanyaannya yaitu pembelajaran menggunakan media gambar merupakan pengalaman baru buat saya yaitu 10 siswa sangat setuju dan 8 siswa setuju. Penggunaan media gambar dapat memotivasi siswa yaitu 18 siswa menjawab sangat setuju. Pembelajaran menggunakan media gambar sangat menarik dan menyenangkan yaitu 5 orang dengan jawaban sangat setuju dan 3 orang menjawab setuju. Pembelajaran seperti ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan yaitu 7 orang dengan jawaban sangat setuju, 9 orang setuju dan 2 orang tidak setuju. Dengan media gambar bisa membuat kalimat sederhana yaitu 17 orang dengan jawaban sangat setuju dan 1 orang dengan jawaban setuju. Dengan media gambar bisa memahami cara merawat kebersihan tubuh yaitu 13 orang dengan jawaban sangat setuju dan 5 jawaban setuju. Dengan media gambar bisa menjumlah banyak benda yaitu 7 orang dengan jawaban sangat setuju, 9 orang jawab setuju dan 3 orang jawab tidak setuju. Dengan media gambar bisa mengetahui hak dan kewajiban disekolah dan dirumah yaitu 6 orang dengan jawaban sangat setuju, 11 orang jawaban setuju dan 1 orang dengan jawaban tidak setuju. Setelah menggunakan media gambar pembelajaran menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran yaitu 18 orang dengan jawaban sangat setuju. Jadi dengan media gambar membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar.